

Point

- Bandung dilingkung gunung
- Tata kota persiapan pemindahan ibu kota Hindia Belanda 1916–1933
- Pengelolaan sumber daya air untuk kebutuhan listrik kota
- Kondisi ideal kota



MOOI BANDOENG.

“Lihatlah Napoli dan kemudian mati!” Kata seorang penyair dengan antusias, Ketika matanya terpesona dengan keindahan Italia.

“Melihat Bandung, tapi lebih praktis dipikirkan Untuk orang yang harus hidup di Sabuk Zamrud.

Bandung! dengan gunung-gunung birumu Di kejauhan yang berkabut dan jauh! Bandung! Mereka yang pernah melihatmu sekali, Menghargai Anda dan tidak melupakan Anda!

Bandung, dengan rumah-rumahmu yang indah dan kekayaan bunganya, Dengan jalan-jalanmu yang besar dan luas, Kau adalah “ Kota Surgaku ”.

Bandung! dengan toko-tokonya yang indah, Di malam hari yang terang benderang. Bandung! di mana hawa dingin membuat wajah pucat dan layu merona!

Bandung! kota yang bebas dari nyamuk, Dengan iklimmu yang sejuk dan kering, Semoga bergembira, Siapa pun yang tinggal di Bandung!

JAN VISSER.



MOOI BANDOENG.

„Napels zien en daarna sterven!”
Zei een dichter enthousiast,
Toen zijn oog zich aan het schoone
Van Italië had vergast.

„Bandoeng zien, maar blijven leven!”
Is meer practisch uitgedacht
Voor dengene, die moet wonen
Op den Gordel van Smaragd.

Bandoeng! met je blauwe bergen
In het wazig, ver verschiet!
Bandoeng! Wie je ééns gezien heeft,
Waardeert je en vergeet je niet!

Bandoeng! met je mooie huizen
En je rijken bloemenschat,
Met je flinke, ruime straten,
Ben je „meiner Träume Stadt!”

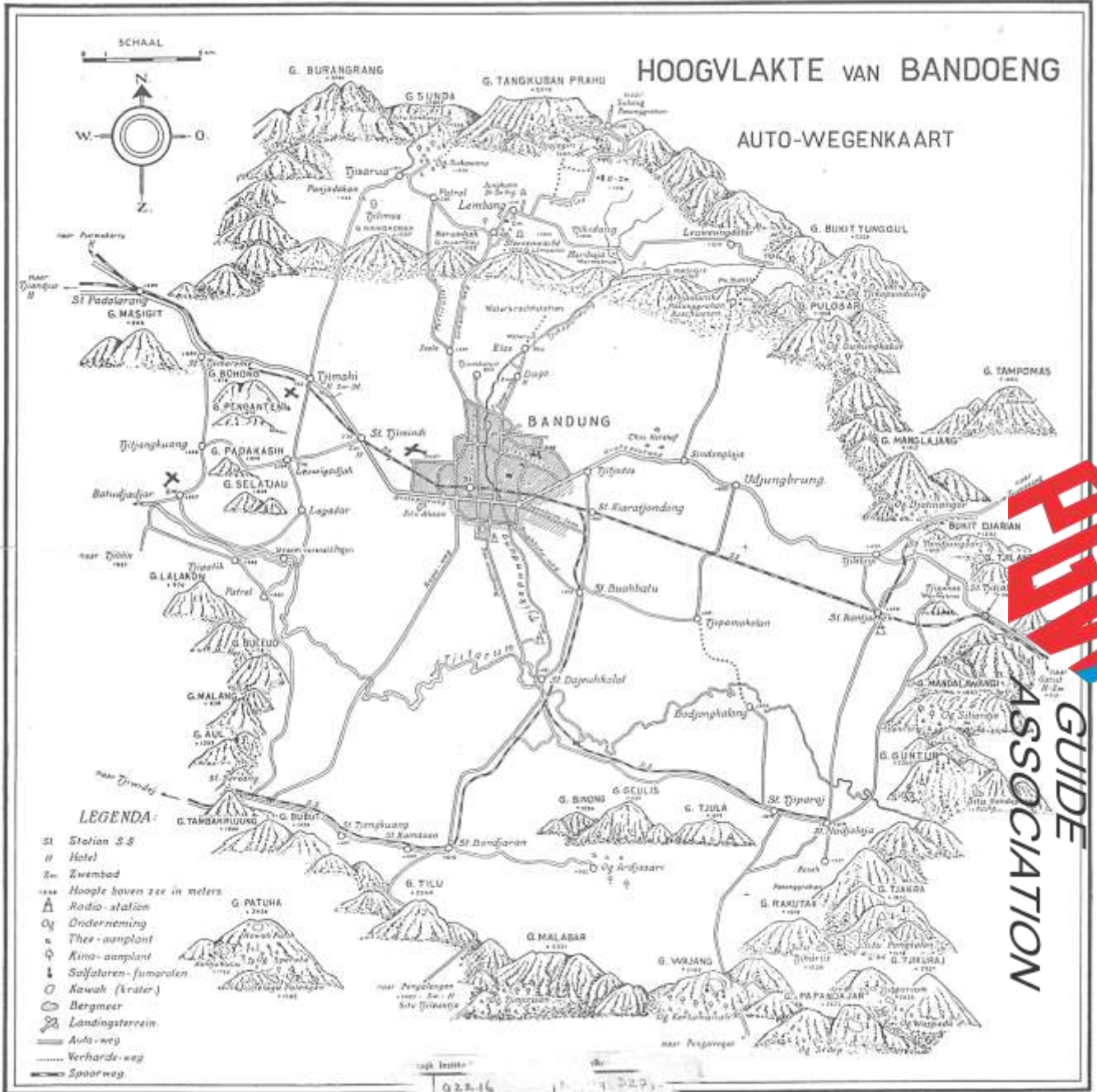
Bandoeng! met je mooie winkels,
's Avonds schitterend verlicht,
Bandoeng! waar de kou een blos legt
Op het bleek, verwelkt gezicht!

Bandoeng! stad vrij van muskieten,
Met je koel en droog klimaat,
Wel mag zich gelukkig prijzen,
Wie in Bandoeng wonen gaat!

JAN VISSER.

@denisugandi
blog.denisugandi.com
0813 22 393930

su.06/2.80



DPRD 9938/53 tanggal 8 Juni 1953



GEMAH RIPAH WIBAWA MukTI

GEMAH
ASSOCIATION
GUIDE
INDONESIAN
GEOTOURISM



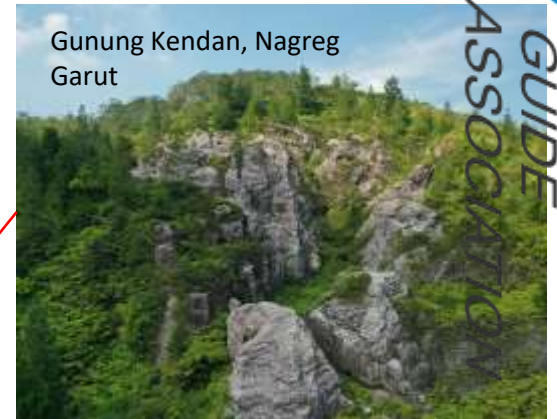
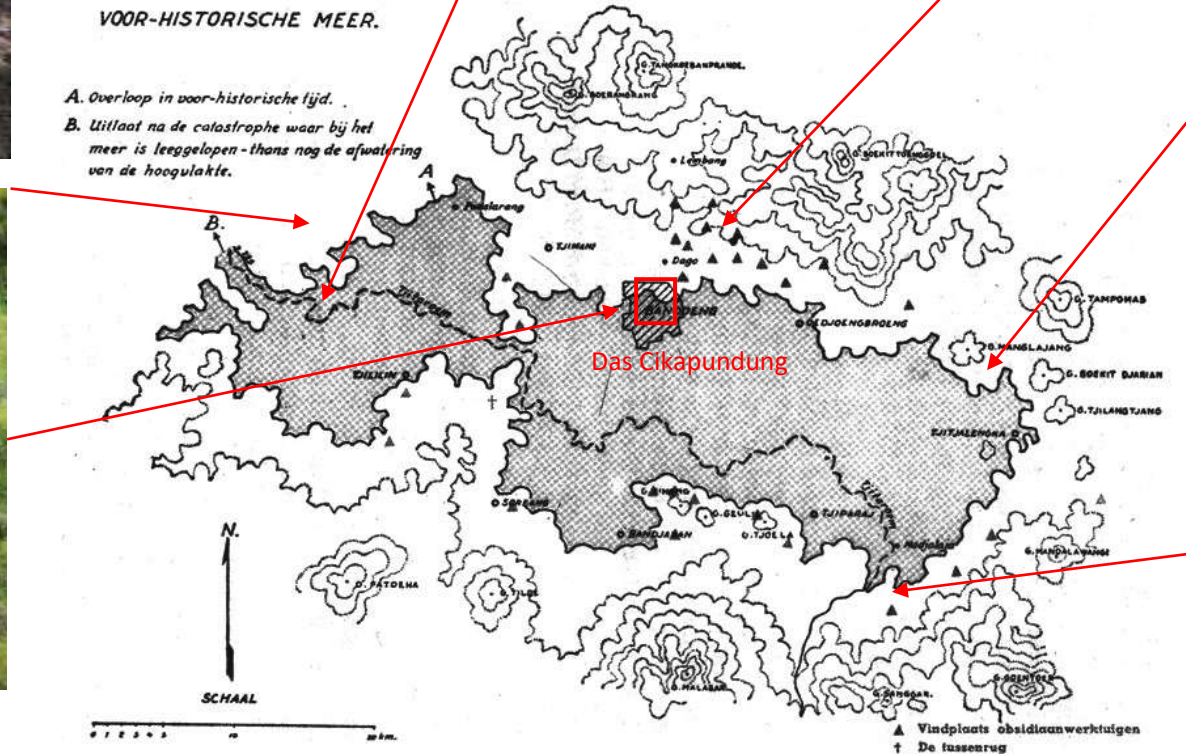
Wisatabumi,
Cekungan Bandung

©Deni Sugandi

PREANGER HOOGVLAKTE
EN HET
VOOR-HISTORISCHE MEER.

von Koenigswald (1935, dalam Kunto, 1986)

- A. Overloop in voor-historische tijd.
- B. Uittlaat na de catastrofe waar bij het meer is leeggelopen - thans nog de afwatering van de hoogvlakte.



INDONESIAN
GEOTOURISM
GUIDE
ASSOCIATION

Pembentukan Cekungan dan Danau Bandung

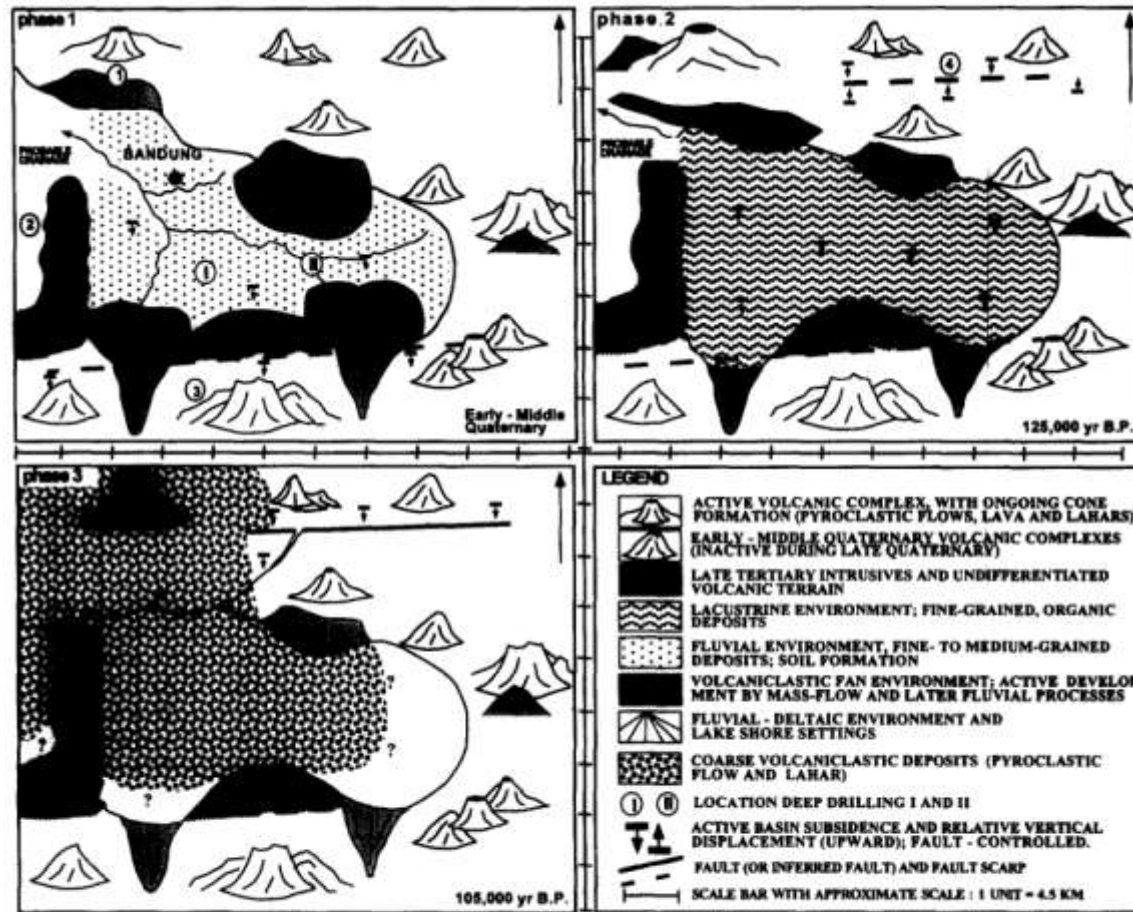
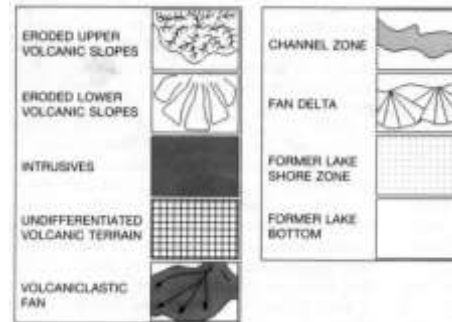
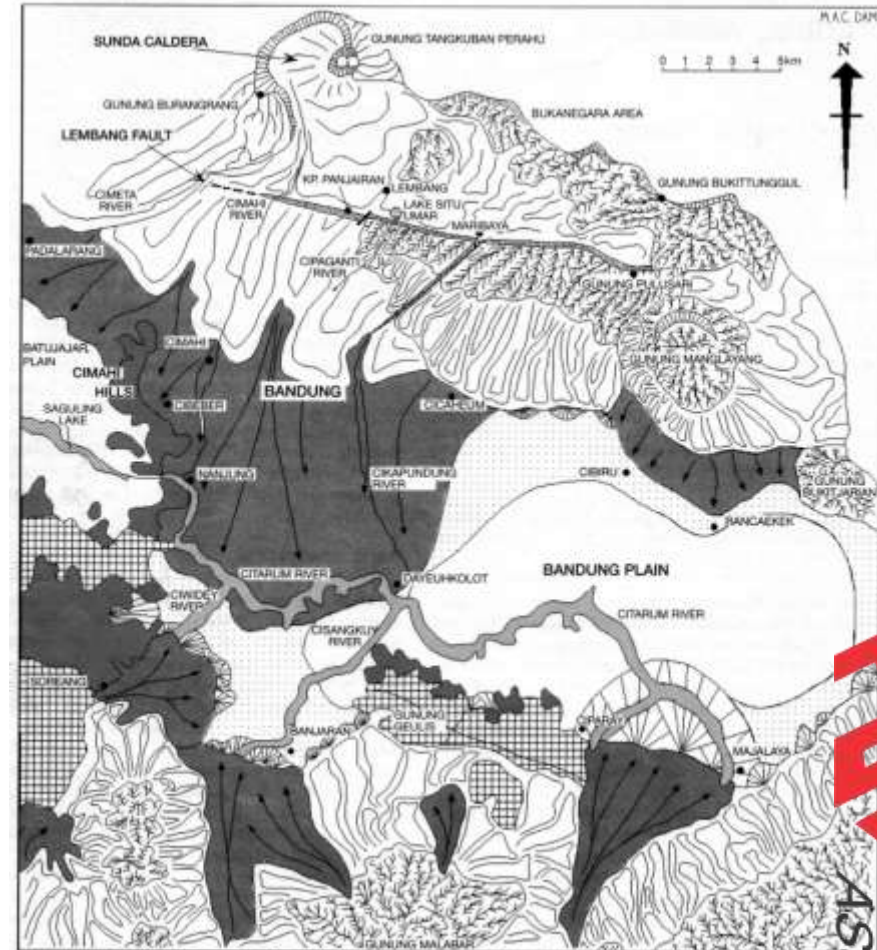
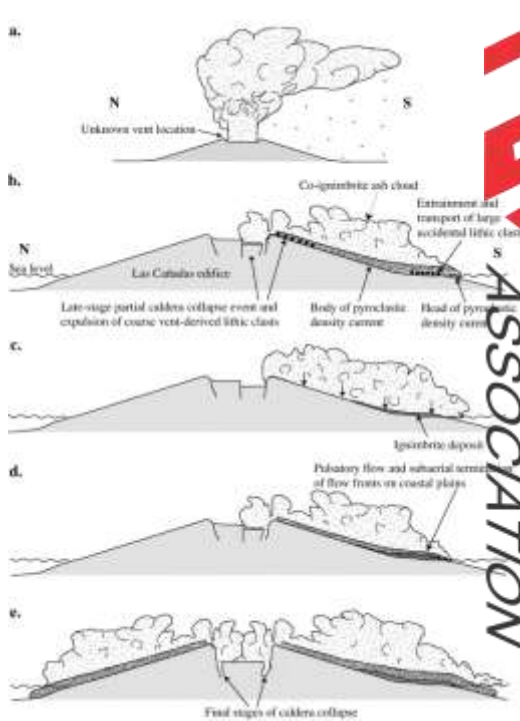


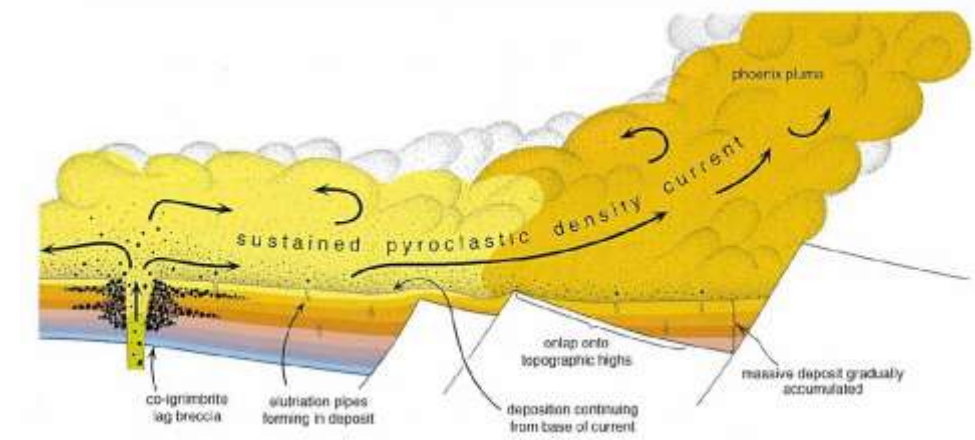
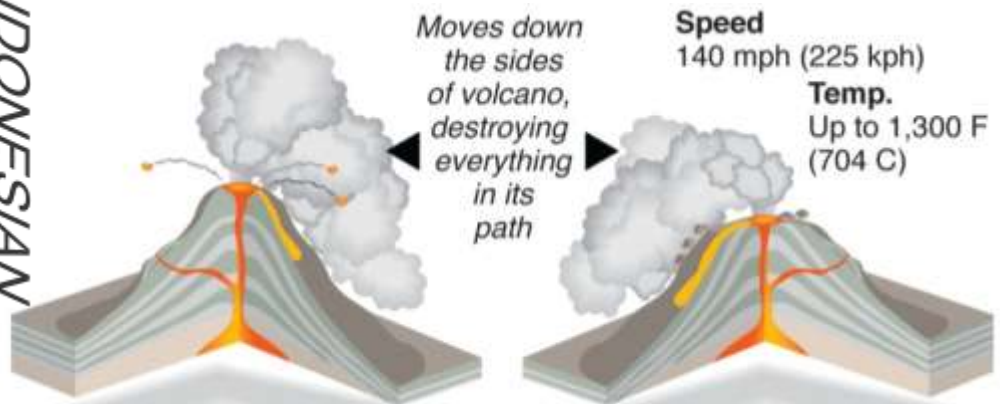
Fig. 7a-g. Cartoons presenting major sedimentation events and morphological developments (phases 1-7) that shaped the Bandung basin area as it is today. The following specific features are indicated with numbers 1-7. 1. The initial Sunda volcanic complex in the northwestern part of the Bandung basin. 2. The Cimahi Hills. 3. The older Malabar volcanic complex. 4. Eastern Lembang fault. 5. Tangkuban Perahu volcano in the eastern part of the Sunda caldera. 6. Cikapundung gorge and gap through the eastern Lembang fault. 7. Western Lembang fault. 8. The new (and present) Citarum river outlet from the Bandung basin. For further explanation reference is made to the text.



PAW
ASSOCIATION
GUIDE
INDONESIAN
GEOTOURISM

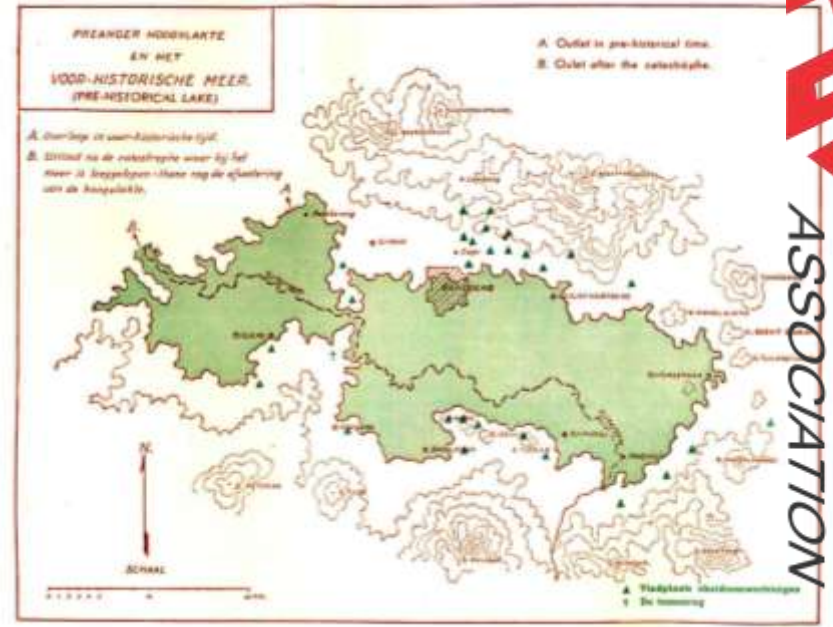
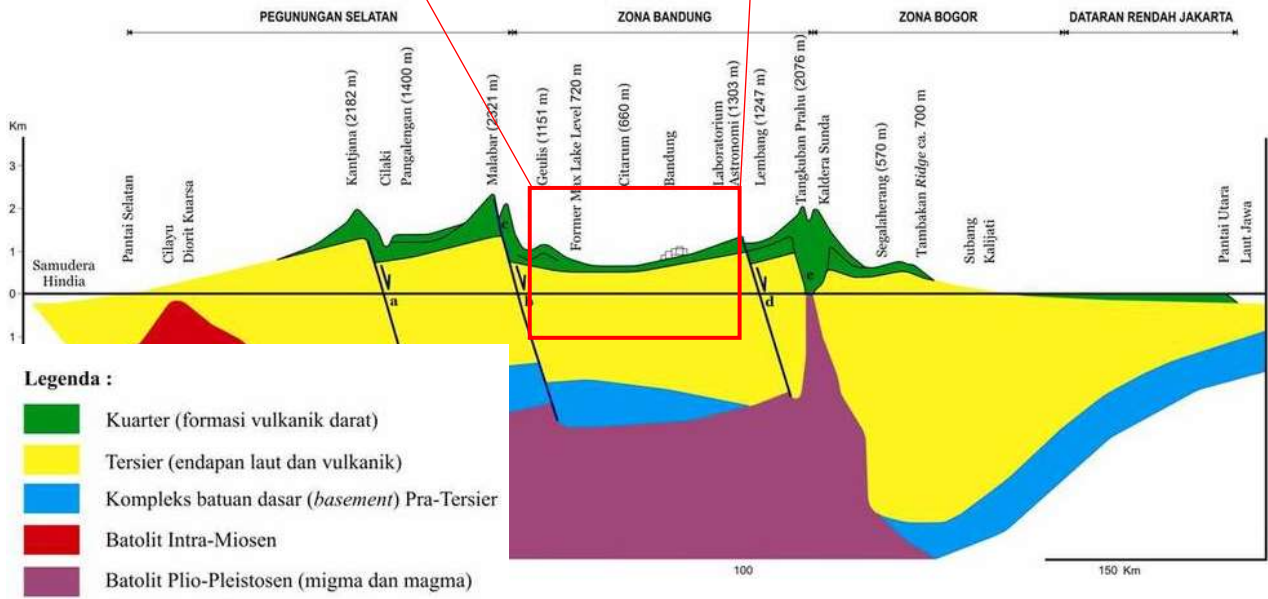
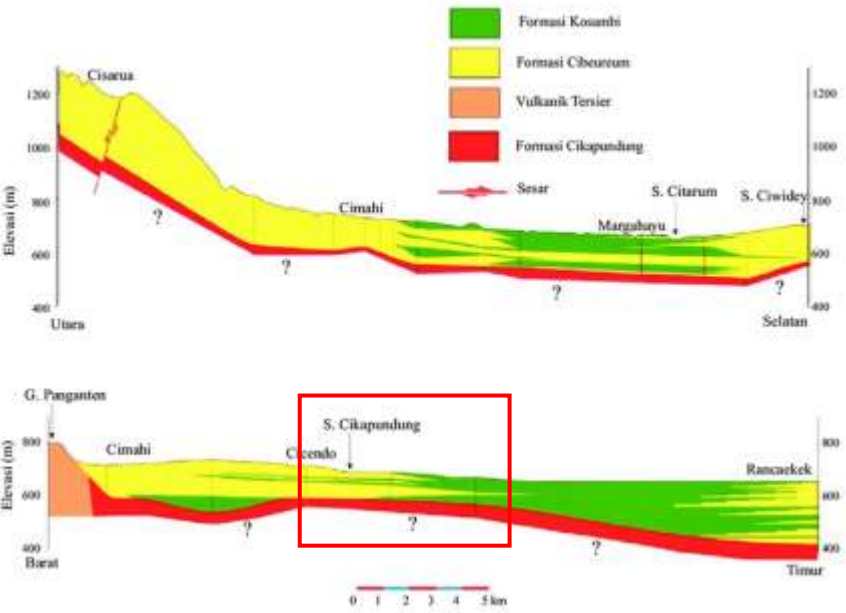
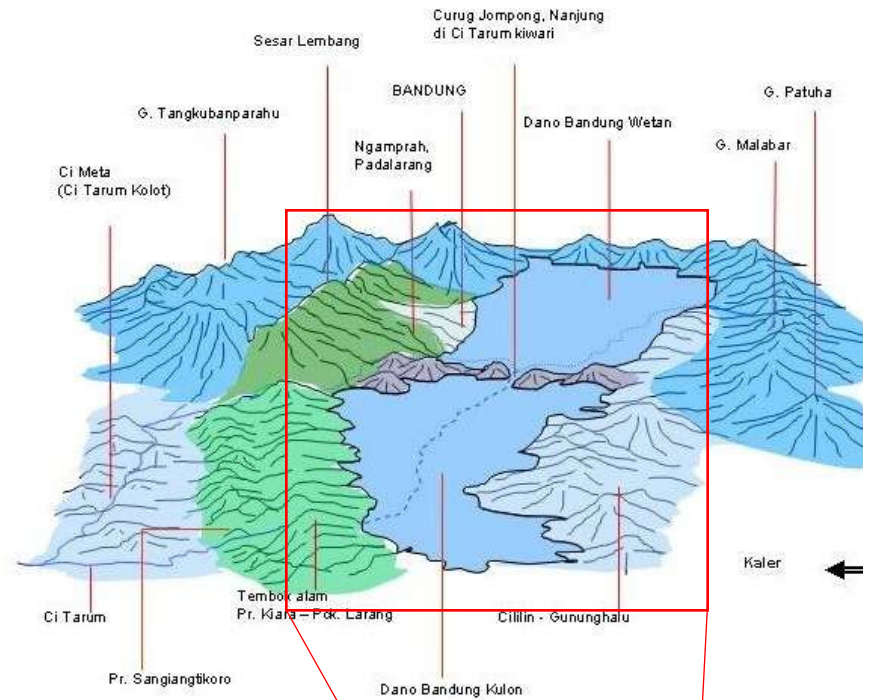


Awan Panas G. Sunda



Cekungan dan Danau Bandung Purba

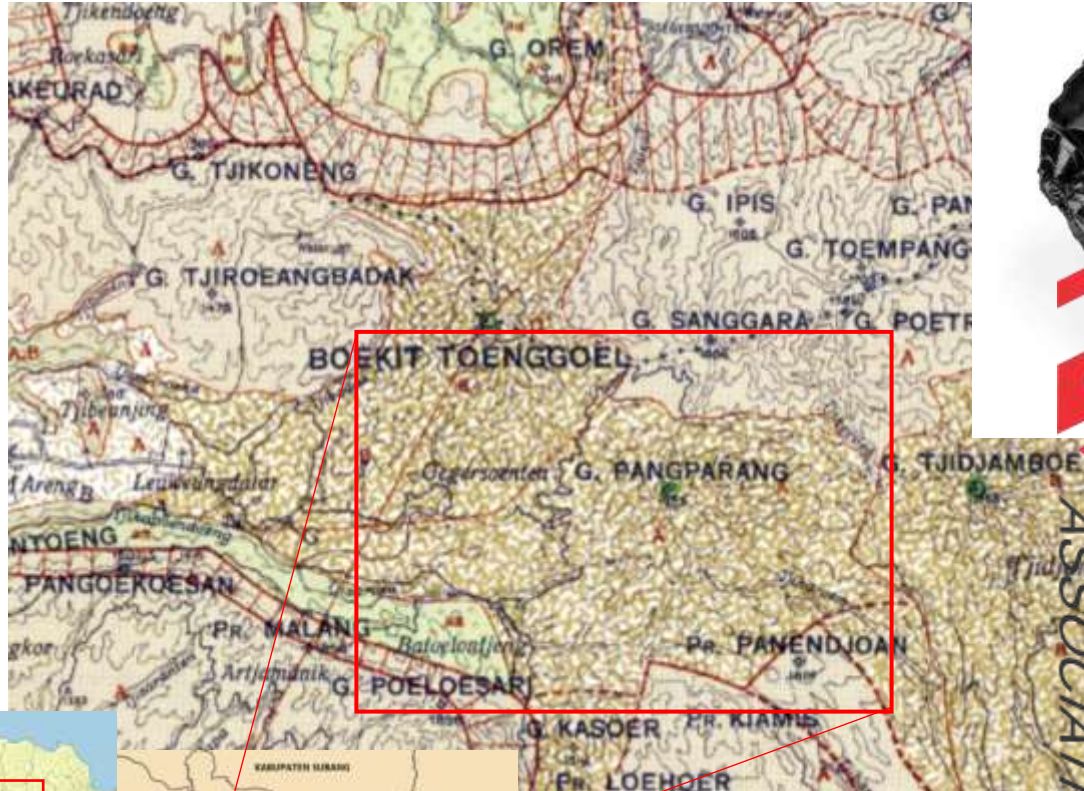
- Kuartar Tua, Jaman Kuartar Muda (Katili, 1963)
- Dikelilingi oleh perbukitan, pegunungan ketinggian 650 m sampai lebih dari 2.000 m dpl.
- Intermountain basin; Kaldera gunungapi; atau Graben
- Endapan tersier, hasil gunungapi tua, hasil gunungapi muda dan endapan danau (Aust et al., 1994).





Arca Cikapundung, tahun 1263 Saka (1341 Masehi).

Sunda Klasik di Ci Kapundung



Kab. Bandung

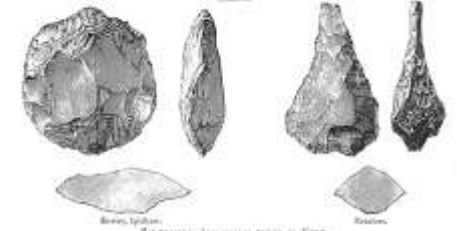


ASSOCIATION

GUIDE

INDONESIAN

GEOTOURISM



Bahan-bahan: Paleolitikum, Neolitikum, dan Megalitikum.

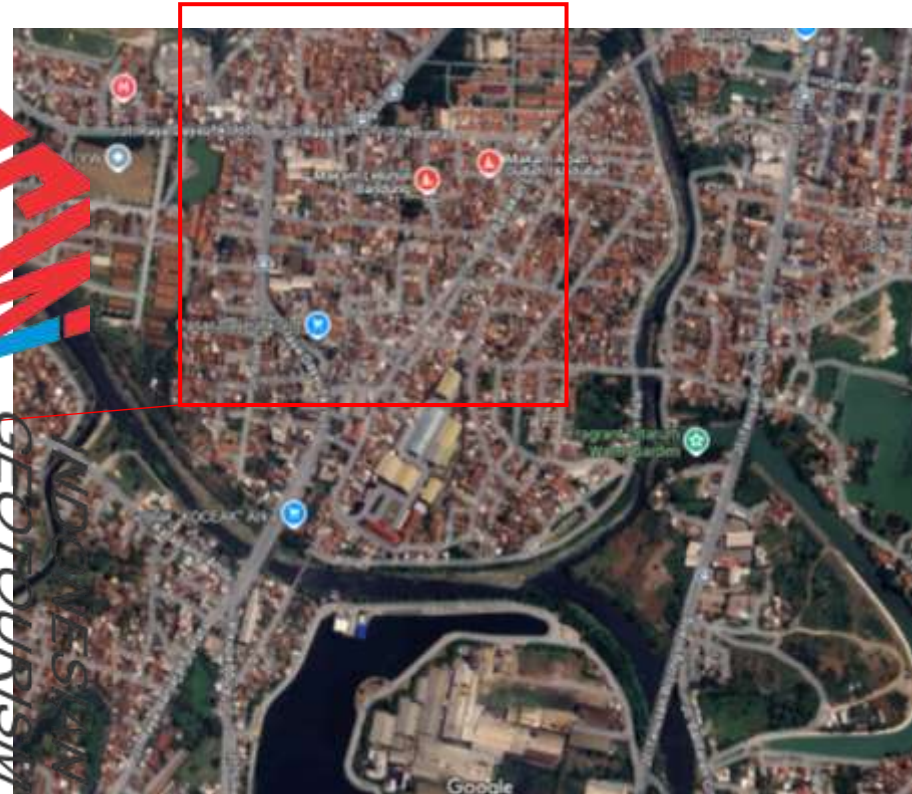


Situs Batuloceng

- Gaya Polenisia-Pajajaran di sekitar Gegersunten, hulu Cikapundung.
- Arca Cikapundung, tahun 1263 Saka (1341 Masehi).
- Prabu Ragamulya Luhurprabawa (1340-1350).



[Tjisiroeng] / Topographisch Bureau, herzien in de jaren 1904-1905



Posisi Ibu Kota Kabupaten Bandung Prapemindahan 1810

- Verplaatsing van de hoofdnegorijen in de regentschappen Bandoeng en Parakanmoentjang. Surat keputusan ini dikeluarkan pada 25 Mei 1810.





<https://pangandaran.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-101410451/kupas-kontroversi-daendels-benarkah-jalan-anyer-panarukan-dibangun-dengan-kerja-paksa?page=all>

Kupas Kontroversi Daendels, Benarkah Jalan Anyer-Panarukan Dibangun dengan Kerja Paksa?

Pikiran Rakyat Pangandaran - 10 Feb 2021, 09:15 WIB

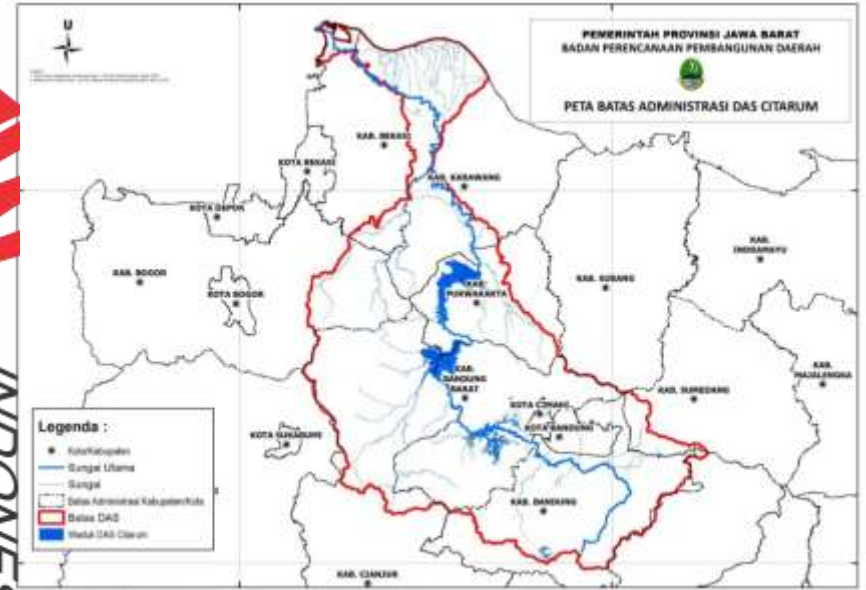
Penulis: [Tores Tesalonika](#)
Editor: Nur Annisa

Sebab, menurut penelitian Djoko Marihandono, pengajar di Departemen Sejarah FIB UI, yang ditulis pada tahun 2005, pekerja sebenarnya mendapatkan upah pembangunan jalan tahap pertama dari Bogor ke Cirebon, yakni 30 ribu ringgit perak yang disiapkan sebagai ongkos pembangunan.

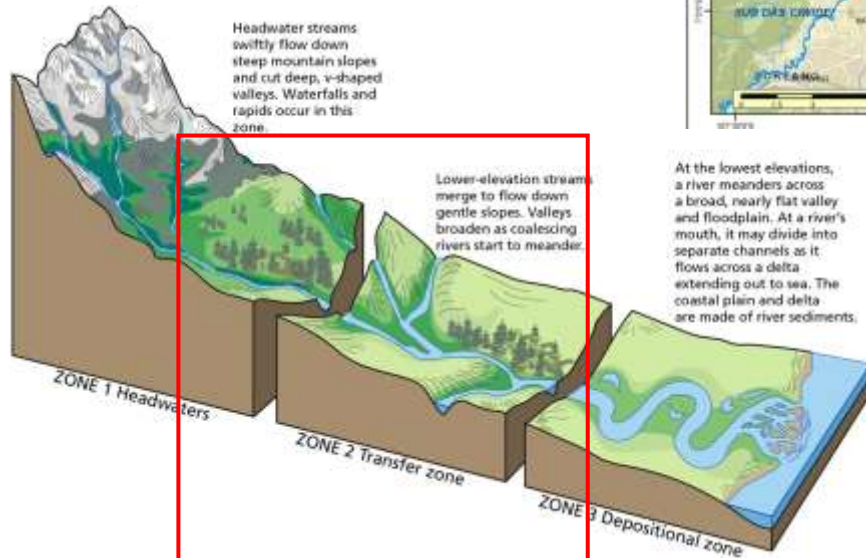
Namun, dalam perjalanannya, Djoko Marihandono menduga bahwa upah tersebut kemudian tidak sampai ke tangan pekerja.



DAS Ci Kapundung



Sumber: Hasil Pengolahan dari SK Menteri SK.304/MENTH/PTDASHI/DALU/7/2018 tentang Peta Daerah Aliran Sungai
 Gambar 1.2 Peta Administrasi DAS Citarum



KRACHTWERKEN EN ELECTRIISCHE OVERBRENGINGSLEIDINGEN IN DE BANDOENGSCH E HOOGVLAKTE.



Schaal 1 : 750.000.
Fig. 1.

Krachten En Electriche Overbrengingsleidingen In Be Bandoengsche Hoogvlakte.

- 1906 Dibuat oleh BEM (Bandoengsche Electriciteit Maatschappij), kebutuhan listrik area Bandung Utara.
 - Irigasi terbuka dari hulu, melalui terowongan air Gua Belanda.
 - 1918, gua digunakan kepentingan militer dengan penambahan beberapa ruang di sayap kiri dan kanan terowongan utama. Panjang keseluruhan gua ini mencapai 547 meter. Tinggi gua mencapai 3.2 meter dan jumlah cabang lorong gua mencapai 15 buah.
- Dibuatlah saluran di dalam tanah yang alirannya baru muncul di sekitar pintu 2 Tahura. Pada tahun 1918, sistem PLTA Bengkok juga dibangun kembali dengan perubahan jalur penyadapan yang tidak lagi melalui Gua Belanda melainkan melalui saluran air bawah tanah hingga muncul kembali ke permukaan tanah di Pintu 2 Tahura dan ditampung di kolam tandon harian yang dikenal dengan Kolam Pakar 1923, Kolam Pakar mulai dibangun
- Dari Kolam Pakar, air disalurkan melalui pipa pesat ke PLTA Bengkok yang sejak tahun 1921 dikelola oleh GEBOO (Gemeenscapelijk Electriciteit Bedrijf voor Bandoeng en Omstreken). PLTA ini berfungsi pada tahun 1923.



Endapan batupasir dan batulempung di Gandok



Endapan danau Bandung, di Mengger

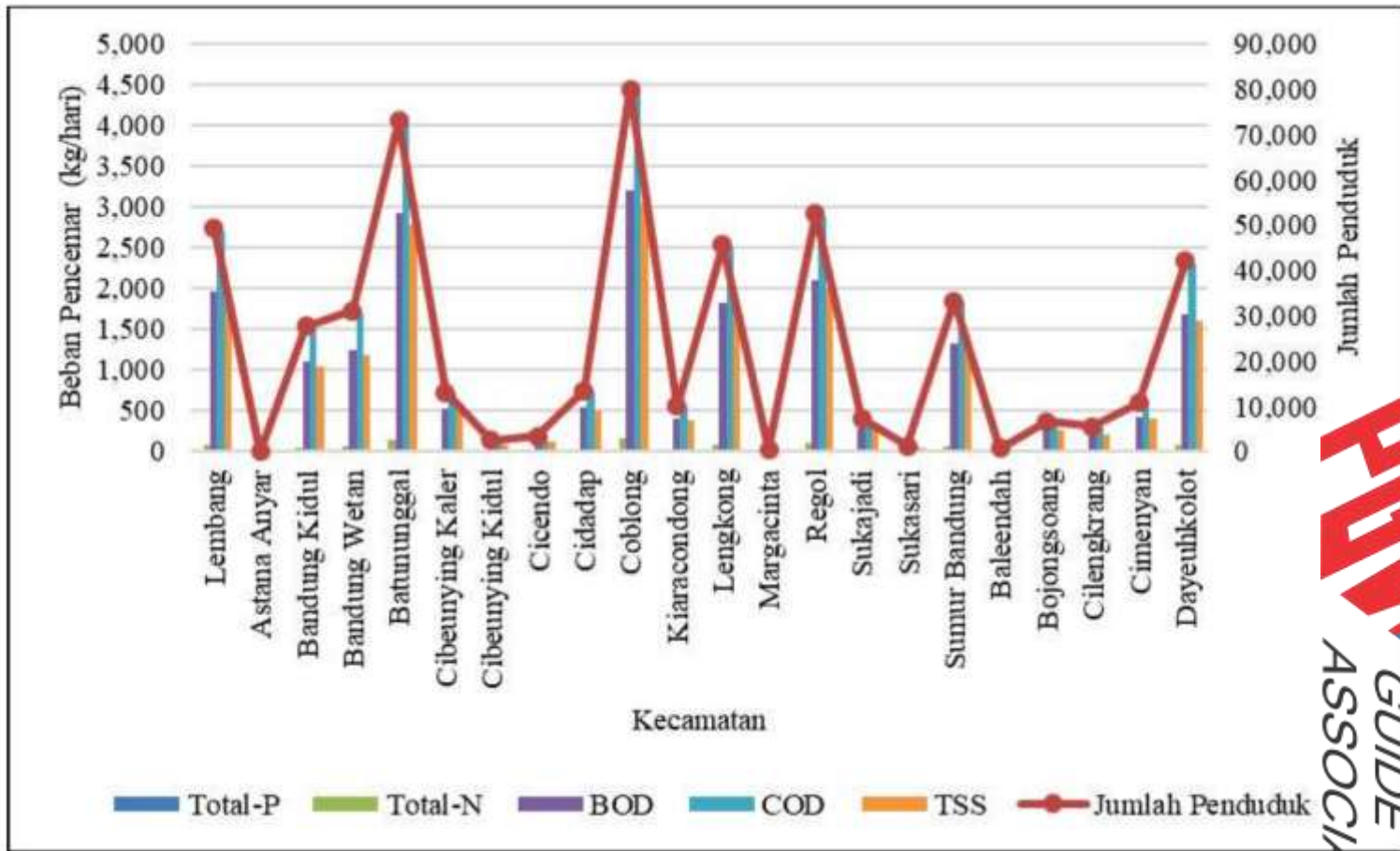


Breksi vulkanik di Cibarani



Paleosoil

Lempung pasiran



Gambar 6. Beban Pencemaran Domestik pada DAS Cikapundung

4. KESIMPULAN

Kualitas Sungai Cikapundung pada tahun 2016 tergolong cemar sedang pada bulan kering dan cemar ringan pada bulan basah, di tahun 2015 indeks pencemar Sungai Cikapundung mencapai 23,58 di bulan kering dengan kategori cemar berat, hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pencemar yang masuk khususnya dari kotoran manusia yang berasal dari aktivitas mandi, cuci, kakus (MCK) penduduk, dan sektor lain seperti pertanian, peternakan, dan industri yang melebihi daya tampung dan menyebabkan air menjadi tercemar.



Kenampakan Topografi

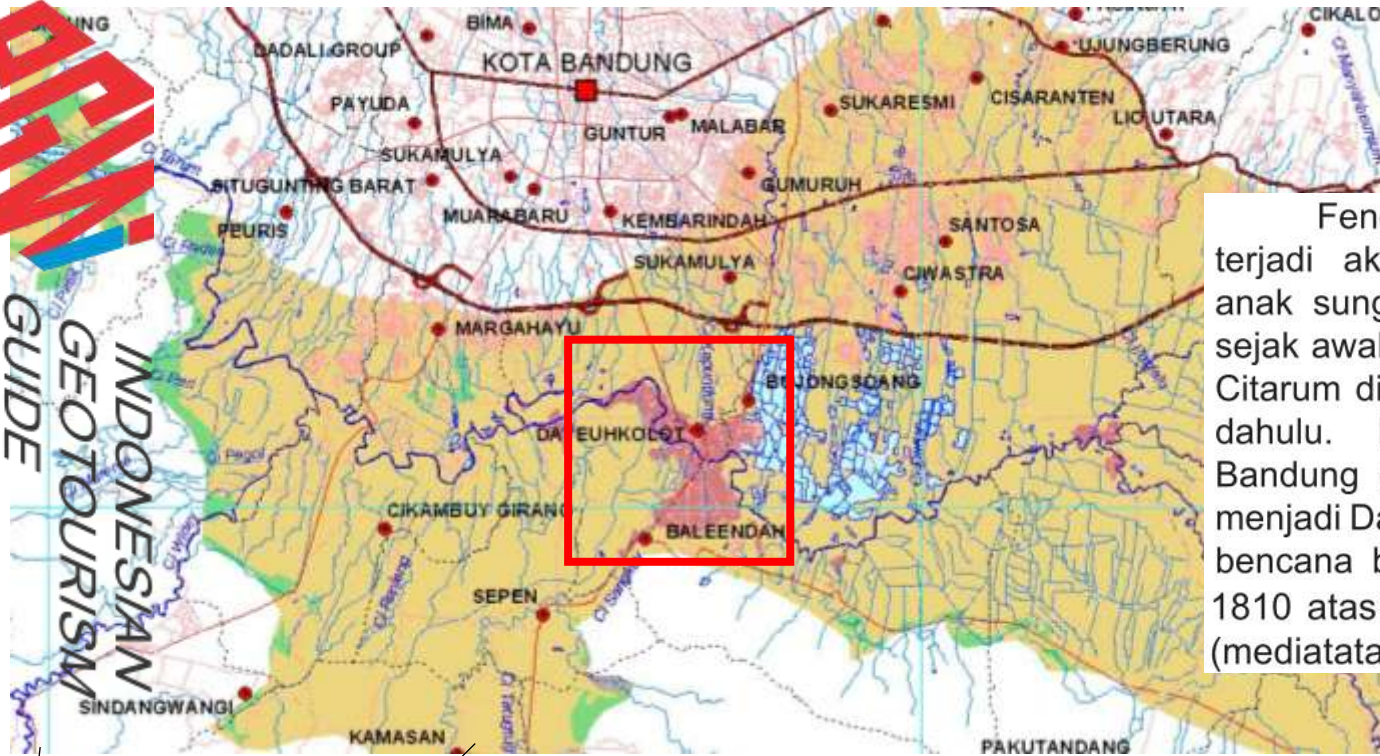
- Kota Kabupaten
- Kota Kecamatan
- Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Jalan Arteri / Jalan Tol
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Kereta
- Pantai, Sungai, Danau
- ✈ Pemukiman

Tingkat Kerawatan

- Tinggi
- Menengah
- Rendah
- Aman



ASSOCIATION
GUIDE
INDONESIAN
GEOTOURISM

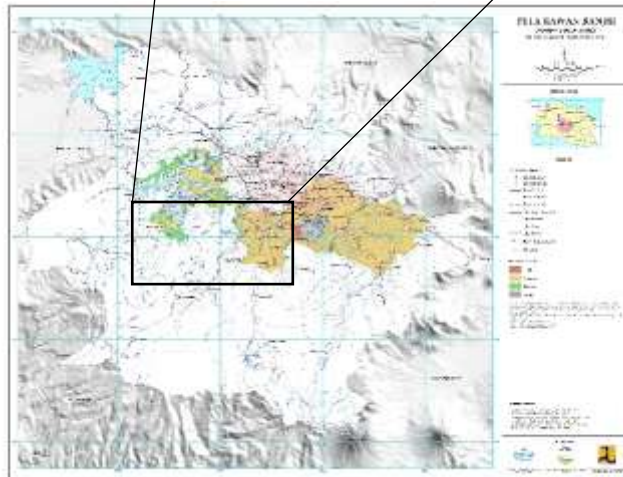


Pemindahan Ibu Kota Kab. Bandung Karena Banjir

Fenomena banjir di Bandung Selatan terjadi akibat luapan sungai Citarum dan anak sungainya, fenomena ini sudah terjadi sejak awal abad ke-19. Dampak banjir Sungai Citarum di beberapa daerah sudah ada sejak dahulu. Pemindahan ibukota Kabupaten Bandung dari Karapyak (sekarang namanya menjadi Dayeuhkolot) adalah alasan utamanya bencana banjir. Pemindahan ini terjadi pada 1810 atas prakarsa R. A Wiranatakusumah II (mediatataruang.com, 25 Maret 2016).

Budimansyah, 2023

Peta Rawan Banjir, 2008, Bakosurtanal



<https://www.liputan6.com/tag/dayeuhkolot-banjir>

Rencana pengembangan jalan Boulevard Cikapundung 1923



Gegevens verzameld over de periode
1928. Gemeente Bandoeng. 1928



Ci Kapundung Segmen Tengah (Kota Bandung)

